

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pentingnya pemberian makanan pada 1000 hari pertama kehidupan (HPK) sebagai pemenuhan kebutuhan gizi dan kualitas tumbuh kembang anak yang optimal. Menurut WHO dan UNICEF tahun 2003 menyatakan bahwa sebesar 70% kematian pada anak disebabkan karena kekurangan gizi. Dalam penelitian Merida (2020) menyebutkan bahwa WHO dan UNICEF telah memberikan rekomendasi empat hal yang penting dalam praktik PMBA yang tercantum dalam *Global Strategi for Infant and Young Child Feeding*, yaitu melakukan inisiasi menyusui dini (IMD) kepada bayi dalam waktu 30-60 menit setelah bayi lahir, memberikan ASI saja atau pemberian ASI secara eksklusif sejak bayi lahir hingga usia 6 bulan, memberikan makanan pendamping ASI (MP-ASI) saat usia bayi 6 bulan hingga 24 bulan serta melanjutkan pemberian ASI sampai anak usia 2 tahun atau lebih.

Pemberian makan bayi dan anak (PMBA) merupakan salah satu program pemerintah untuk menurunkan prevalensi permasalahan gizi di Indonesia terutama pada masalah gizi kurang pada tahun 2025, sesuai dengan target *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang kedua yaitu untuk memutus kelaparan dan segala bentuk malnutrisi pada tahun 2030 serta untuk mencapai ketahanan pangan, dan nutrisi yang lebih baik (Kementerian PPN, 2020).

Pemberian makanan pendamping yang tidak tepat dapat menyebabkan permasalahan gizi yang serius dan kerap kali terjadi di masyarakat. Dalam pemberian makanan penting untuk memperhatikan variasi makanan yang diberikan pada anak karena setiap anak membutuhkan asupan gizi yang berbeda-beda dan untuk menghindari rasa bosan pada anak. Selain itu konsumsi makanan yang tidak beragam dan frekuensi makan yang tidak sesuai, maka akan menyebabkan asupan gizi tidak dapat terpenuhi sehingga akan mengakibatkan bayi dan anak menjadi kurang gizi. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam pemberian makan pada bayi dan anak mencakup usia anak, frekuensi pemberian makanan dalam sehari, jumlah pemberian makan, tekstur makanan, variasi makanan, dalam memberikan makan harus secara aktif atau responsive pada anak dan selalu menjaga kebersihan (Silawati, dkk, 2013).

Pemberian makan bayi dan anak menjadi penting karena berhubungan dengan status gizi anak. Hal itu selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mohammad *et al* (2020), menyatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pola pemberian makan bayi dan anak (PMBA) dengan status gizi, tingkat pengetahuan gizi ibu dengan status gizi anak balita. Kurangnya pengetahuan ibu selama masa pemberian makan bayi dan anak merupakan salah satu tidak tercukupinya kebutuhan gizi pada anak. Menurut studi *literature* yang telah dilakukan oleh Shi and Zhang (2011), mengungkapkan bahwa edukasi yang diberikan pada ibu balita menimbulkan dampak yang positif terhadap pengetahuan, sikap hingga asupan gizi anak.

Berdasarkan hasil Riskesdas tahun 2018 menunjukkan bahwa masih tingginya masalah gizi pada balita, di antaranya yaitu sebesar 17,7% balita mengalami gizi buruk dan gizi kurang. Prevalensi balita dengan status gizi buruk dan gizi kurang di Jawa Tengah tahun 2018 sebesar 17,38% (Kemenkes, 2018). Menurut profil kesehatan provinsi Jawa Tengah pada tahun 2019, prevalensi gizi kurang mengalami penurunan menjadi 5,4%, sedangkan prevalensi balita dengan status gizi buruk dan gizi kurang di Kabupaten Klaten pada tahun 2019 sebesar 7,3%. Prevalensi balita dengan status gizi kurang terbanyak terdapat di wilayah kerja Puskesmas Trucuk II yaitu sebesar 19,1% (Dinas Kesehatan Klaten, 2019). Desa Kalikebo dan Desa Gaden merupakan 2 dari 9 desa yang terdapat di wilayah kerja Puskesmas Trucuk II, yang mempunyai prevalensi balita gizi kurang paling tinggi.

Dalam meningkatkan pengetahuan, maka diperlukan edukasi yang merupakan salah satu bagian dari pendidikan kesehatan dengan proses pembelajaran yang terencana dan dinamis guna memodifikasi peningkatan keterampilan, pengetahuan dan perubahan sikap dalam untuk menuju pola hidup yang sehat pada tingkat individu hingga masyarakat. Untuk memudahkan proses edukasi tersebut, diperlukan media yang telah disesuaikan dengan sasaran yaitu berupa media *e-booklet* dan *powerpoint*. Media edukasi *e-booklet* digunakan sebagai inovasi media edukasi gizi di masa pandemi seperti sekarang, dengan media tersebut mampu menyebarkan informasi dengan cepat. *E-booklet (electronic booklet)* merupakan bentuk

yang lebih sederhana dari *e-book* (*electronic book*) yang dibuat sebagai dokumen elektronik dan dapat dibaca menggunakan perangkat lunak seperti komputer, laptop, *tablet*, atau *smartphone* (French, 2013). Menurut Sulistina (2016), menyatakan bahwa *e-booklet* dapat dikategorikan sebagai media pembelajaran elektronik karena media tersebut dinilai lebih praktis untuk dibawa kemana saja dengan penyajian informasi terstruktur, menarik dan memiliki tingkat interaktif yang tinggi. Penelitian Setyawati and Herlambang (2015), menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan gizi pada ibu balita setelah dilakukan intervensi melalui media *e-booklet*. Penelitian Muhdar, Indria and Rusniah (2018), menunjukkan bahwa penggunaan *e-booklet* efektif dalam meningkatkan pengetahuan dokter umum terkait permasalahan menyusui. Dalam hasil penelitian Liestyawati (2018), menyatakan bahwa ada pengaruh penyuluhan dengan media booklet terhadap pengetahuan dan sikap ibu balita tentang Pemberian Makan Bayi dan anak (PMBA).

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Pengaruh Edukasi PMBA dengan Media *E-booklet* dan *Powerpoint* Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Baduta.

B. Rumusan Masalah

Apakah terdapat pengaruh edukasi PMBA dengan media *e-booklet* dan *powerpoint* terhadap pengetahuan dan sikap ibu baduta?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketuainya pengaruh edukasi PMBA dengan media *e-booklet* dan *powerpoint* terhadap pengetahuan dan sikap ibu baduta.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya pengaruh pemberian media *e-booklet* sebelum dan sesudah diberikan edukasi PMBA terhadap pengetahuan ibu baduta.
- b. Diketuainya pengaruh pemberian media *e-booklet* sebelum dan sesudah diberikan edukasi PMBA terhadap sikap ibu baduta.
- c. Diketuainya pengaruh pemberian media *powerpoint* sebelum dan sesudah diberikan edukasi PMBA terhadap pengetahuan ibu baduta.
- d. Diketuainya pengaruh pemberian media *powerpoint* sebelum dan sesudah diberikan edukasi PMBA terhadap sikap ibu baduta.
- e. Diketuainya efektivitas antara media *e-booklet* dan *powerpoint* dalam edukasi PMBA terhadap pengetahuan dan sikap ibu baduta.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari penelitian ini di bidang gizi dengan cakupan penelitian gizi masyarakat khususnya mengenai media dalam kegiatan, informasi, dan edukasi gizi.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi, bahan referensi, dan pengembangan ilmu pengetahuan mengenai penggunaan

media *e-booklet* dalam mengetahui pengaruh edukasi PMBA terhadap pengetahuan dan sikap pada ibu baduta.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi masyarakat atau ibu baduta

Media yang digunakan dalam penelitian ini diharapkan dapat membantu masyarakat dan meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang pemberian makan bayi dan anak (PMBA) pada ibu baduta untuk mencegah masalah gizi kurang.

b. Bagi Ahli Gizi Puskesmas Trucuk II

Menambah inovasi baru mengenai media edukasi gizi di masyarakat terutama mengenai pemberian makan bayi dan anak (PMBA).

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No.	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	(Liestyawati, 2018)	Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Booklet Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Baduta Tentang Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA) di Desa Kemusu Kecamatan Kemusu Kabupaten Boyolali	a. Jenis penelitian: <i>Quasi eksperimental</i> b. Uji statistik: Pengetahuan (uji <i>Wilcoxon</i>) dan Sikap (uji <i>Paired Sample T Test</i>)	a. Desain penelitian: <i>one group pretest-posttest design</i> b. Variabel bebas: Penyuluhan dengan media booklet c. Variabel terikat: Pengetahuan dan sikap mengenai Pemberian Makan Bayi dan Anak d. Media: Booklet
2.	(Assidiq, 2019)	Pengaruh Edukasi Gizi dengan Media <i>E-booklet</i> Terhadap Pengetahuan, Sikap, Perilaku Makan dan Berat Badan Tentang Upaya Pencegahan Obesitas Pada Remaja di SMA Negeri Semarang	a. Variabel terikat: pengetahuan dan sikap b. Media: <i>E-booklet</i>	a. Jenis penelitian: <i>True eksperimenta</i> b. Desain penelitian: <i>Randomized pre and post test control group design</i>
3.	(Setyawati & Herlambang, 2015)	Model Edukasi Gizi <i>E-booklet</i> untuk Meningkatkan Pengetahuan Gizi Ibu Balita	a. Jenis Penelitian Eksperimental semu b. Desain penelitian: <i>pre post test control design</i> c. Metode: Edukasi d. Media: <i>E-booklet</i>	a. Variabel terikat : Sikap gizi ibu baduta

G. Produk yang Dihasilkan

Produk yang dihasilkan dari penelitian ini yaitu naskah publikasi yang diunggah di laman Perguruan Tinggi dan “*e-booklet* PMBA” yang akan membantu dalam pemberian edukasi pada ibu baduta. *E-booklet* disajikan dalam bentuk PDF serta terdapat huruf dan gambar. Dalam *e-booklet* PMBA terdapat 31 halaman. Keunggulan dari media ini yaitu mudah dibawa kemana saja, praktis dan menarik. Materi yang disajikan dalam *e-booklet* mengenai Pemberian Makan Bayi dan Anak, di antaranya yaitu Inisiasi Menyusui Dini (IMD), ASI Eksklusif, Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) dan ASI sampai 2 tahun. Selain itu *e-booklet* ini juga berisi waktu penting dalam mencuci tangan, 6 langkah mencuci tangan dan pesan penting saat memberikan makanan. *E-booklet* tersebut berguna untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap pada ibu baduta.